

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perusahaan perlu mencapai tingkat laba semaksimal mungkin. Dimana kelangsungan usaha hidup maupun perkembangan perusahaan di masa yang akan datang Menjadi lebih terjamin dengan adanya pencapaian tingkat laba tersebut. Maka perusahaan perlu mendapatkan informasi yang tepat mengenai biaya dan pendapatan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Yang tidak kalah penting merupakan informasi mengenai para pesaing, sehingga perusahaan dapat perencanaan dengan baik dan dapat mengambil segala keputusan dengan tepat dan efektif.

Peningkatan perolehan lab ajika dibandingkan dengan perolehan laba sebelumnya, secara sekilas dapat membuat kita mengambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan usaha atau kinerja perusahaan. Untuk memenuhi semua perencanaan dan pengelolaan strategi organisasi atau perusahaan membutuhkan analisis. Yaitu analisis “SWOT”. Tujuan utama perencanaan strategi yaitu agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi – kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Siapapun yang sudah pernah berkecimpung dalam kegiatan perumusan strategi perusahaan dan menjadi pelaku dalam proses pengambilan

keputusan dalam suatu organisasi pasti mengetahui bahwa analisis “SWOT” merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat. Telah diketahui pula secara luas bahwa “SWOT” merupakan akronim untuk kata – kata “*Strenght*” (kekuatan), “*Weaknesses*” (kelemahan), “*Opportunities*” (peluang), “*Threaths*” (ancaman). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi termasuk suatu bisnis tertentu. Sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor – faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau suatu bisnis yang bersangkutan. Jika dikatakan bahwa analisis “SWOT” merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategi. Kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan factor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat meminimalisir kelemahan yang tedapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus di hadapi. Jika peran penentu strategi perusahaan mampu melakukan dua hal tersebut dengan tepat, biasanya upaya untuk memilih dan menentukan strategi yang efektif membuahkan hasil yang diharapkan. Hamper semua lembaga dalam pendekatannya banyak menggunakan anilisis “SWOT”. Proses penggunaan menejemen analisis “SWOT” menghendaki adanya suatu survei internal tentang “*Strenght*”

(kekuatan), “*Weaknesses*” (kelemahan), “*Opportunities*” (peluang / kesempatan).²

Membahas tentang perusahaan PT. Gaya Makmur Surabaya yang bergerak di bidang penjualan alat berat seperti bulldozer, excavator dan alat berat lainnya yang biasanya alat ini diperlukan untuk perbaikan jalan atau di perusahaan – perusahaan yang membutuhkan alat berat sebagai alat untuk menyelesaikan pekerjaan.

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.³

Perusahaan adalah suatu pengertian ekonomi yang banyak dipakai dalam Kitab Undang – Undang Hukum Dagang (KUHD), namun dalam KUHD tidak memberikan penafsiran maupun penjelasan tentang perusahaan. Namun yang mengatur mengenai perseroan adalah dalam Kitab Undang – Undang Hukum Perdata (BW). Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1618 KUH Perdata menyatakan, bahwa Perseroan adalah suatu persetujuan dimana dua orang atau lebih mengikatkan diri untuk memasukkan sesuatu dalam

² <http://andikawigunatambusai.blogspot.co.id/p/analisa-swot.html> (senin 17.53 08-11-2021)

³ Sentosa Sembiring, *Hukum Perusahaan dalam Peraturan Perundang-undangan*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), hal.12

persekutuan dengan maksud untuk membagi keuntungan yang terjadi karenanya.⁴

Salah satu bentuk usaha yang cukup banyak diminati dalam praktik bisnis adalah Perseroan Terbatas (PT), karena PT diyakini dapat menjadi sarana untuk pemupukan modal yang lebih besar, jika dibandingkan dengan bentuk usaha lainnya. Selain itu PT juga dapat masuk ke Pasar Modal atau bursa efek apabila telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam undang – undang Pasar Modal.⁵

Membahas tentang perusahaan Perseroan Terbatas dalam perundang-undangan juga dijelaskan bahwasanya KUH Perdata/BW (Burgerlijk Werboek) mengatur berbagai perikatan yang berkaitan dengan perkembangan lapangan hukum perusahaan.

Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut perseroan adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang – undang serta peraturan pelaksanaannya.⁶

Perseroan terbatas mempunyai tempat kedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia yang ditentukan dalam Anggaran Dasar. Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar.

⁴ C.S.T. Kansil dan Christine S.T. Kansil, *Hukum Perusahaan Indonesia*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2005), hal.70

⁵ Sentosa Sembiring, *Op., Cit*, hal.13

⁶ *Ibid*, hal.13

Ada beberapa hal dalam pendirian perseroan yaitu sebagai berikut :

1. Perseroan didirikan oleh 2 (dua) orang atau lebih dengan akta notaris yang dibuat dalam bahasa Indonesia.
2. Setiap pendiri perseroan wajib menganbil bagian saham pada saat perseroan didirikan.
3. Dalam hal setelah perseroan disahkan pemegang saham menjadi kurang dari 2 (dua) orang. Maka dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan terhitung sejak keadaan tersebut pemegang saham yang bersangkutan wajib mengalihkan sebagian sahamnya kepada orang lain.
4. Dalam hal setelah lampau jangka waktu sebagaimana di atas, pemegang saham kurang dari 2 (dua) orang. Maka pemegang saham bertanggung jawab secara pribadi atas segala perikatan atau kerugian perseroan, dan atas permohonan pihak yang berkepentingan, pengadilan negeri dapat membubarkan perseroan tersebut.
5. Ketentuan yang mewajibkan perseroan didirikan oleh 2 (dua) orang lebih, tidak berlaku bagi perseroan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara.
6. Perseroan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian disahkan oleh menteri
7. Dalam pembuatan Akta pendirian, pendiri dapat diwakili oleh

orang lain berdasarkan surat kuasa.⁷

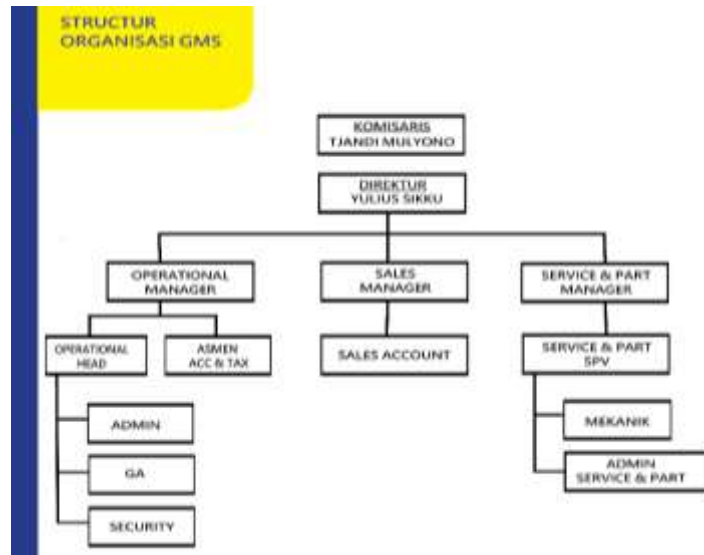
PT. Gaya Makmur Surabaya (GMS) adalah salah satu cabang dari perusahaan PT. Gaya Makmur Tractors. PT. Gaya Makmur Surabaya (GMS) merupakan perusahaan yang beroperasi sebagai perusahaan distribusi yang menyediakan alat berat untuk membantu pekerjaan – pekerjaan konstruksi, tambang, perhutanan dan industry seperti *wheel loader, excavator, bulldozer, dump truck*, dan lain – lain. Dan menyediakan spare part guna mendukung *service department* dan melayani perawatan dan perbaikan untuk produk yang di distribusikan oleh PT. Gaya Makmur Surabaya.

Alat berat adalah alat bantu yang memudahkan manusia untuk melakukan pekerjaan – pekerjaan berat menjadi ringan dan efisien. Salah satu contohnya adalah *wheel loader*. *Wheel loader* adalah alat berat yang sering digunakan manusia untuk melakukan pekerjaan mengangkat material atau memindahkan material ke tempat lain.

Dalam menangani pelayanan kepada customer khususnya dibidang service dan pemeriksaan unit sebelum di kirim ke customer PT. Gaya Makmur Surabaya memiliki struktur organisasi. Berikut struktur organisasi dari PT. Gaya Makmur Surabaya :

⁷ Sentosa Sembiring, *Hukum Perusahaan dalam Peraturan Perundang-undangan*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), hal.103

Gambar 1.1
Struktur Organisasi PT. Gaya Makmur Surabaya



Secara umum ruang lingkup usaha PT. Gaya Makmur Surabaya adalah melayani penjualan unit baru, memberikan jasa perawatan dan perbaikan (service) serta menyediakan suku cadang yang dibutuhkan oleh konsumen. Untuk mendukung usaha tersebut, di PT. Gaya Makmur Surabaya terdapat tiga department utama yaitu :

1. *Sales Department*, memberikan pelayanan jasa penjualan unit dari produk yang dijual oleh PT. Gaya Makmur Surabaya, serta menjual suku cadang yang dibutuhkan yang dibutuhkan oleh konsumen.
2. *Service Department*, melayani *perawatan* dan perbaikan untuk produk yang di distribusikan oleh PT. Gaya Makmur Surabaya.
3. *Part Department*, melayani dalam hal ketersediaan suku cadang guna mendukung service department dan juga menjaga kepuasan

konsumen *akan* pelayanan suku cadang yang baik.

Ketiga departemen tersebut saling mendukung agar menunjang perkembangan perusahaan dan memberikan pelayanan yang maksimal bagi para customer.⁸

Di dalam sebuah perusahaan tentunya terdapat sebuah manajemen bisnis, manajemen adalah suatu mengatur, aturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi – fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.⁹ Dalam istilah manajemen, terjemahan dalam bahasa Indonesia belum ada keseragaman hingga saat ini banyak istilah yang digunakan, seperti ketatalaksanaan, manajemen, dan pengurusan. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda – beda dalam tulisan ini kita pakai istilah aslinya yaitu “manajemen”.

Manajemen bisnis menurut para ahli ialah. *Andrew F. Sikula* “*Management in general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by as to bring an efficient creation of some product or service.*” Artinya ialah “Manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas–aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang

⁸ <https://id.scribd.com/document/394138406/assignment-2-2018> (senin 10.47 15-11-2021)

⁹ Malayu S.P Hasibuan

dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan dengan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.”

Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan di perusahaan PT. Gaya Makmur Surabaya ini, maka penulis menuliskan skripsi ini dengan judul: **“Analisis SWOT (Strenght, Waknesses, OPPportunities, Threats) Dalam Manajemen Bisnis PT. Gaya Makmur Srabaya”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana analisa SWOT (Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam Manajemen Bisnis di PT. Gaya Makmur Surabaya ?
2. Bagaimana strategi bisnis apa yang diterapkan oleh PT. Gaya Makmur Surabaya ?
3. Apa kendala yang di alami saat menerapkan strategi bisnis pada PT. Gaya Makmur Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Pembahasan masalah yang akan disajikan oleh penulis tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis SWOT (Strenght, Weaknesses,

Opportunities, Threats) dalam Manajemen Bisnis di PT. Gaya Makmur Surabaya

2. Untuk mengetahui strategi bisnis apa yang diterapkan oleh PT. Gaya Makmur Surabaya
3. Untuk mengetahui kendala yang di alami saat menerapkan strategi bisnis pada PT. Gaya Makmur Surabaya

D. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan

1. Analisis SWOT (Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam Manajemen Bisnis di PT. Gaya Makmur Surabaya
2. Manajemen Bisnis di PT. Gaya Makmur Surabaya
3. Terkait profil perusahaan di PT. Gaya Makmur Surabaya
4. Menganalisis mengenai jual alat berat pada PT. Gaya Makmur Surabaya
5. Kendala yang dialami oleh PT. Gaya Makmur Surabaya

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam dunia akademisi, masyarakat pada umumnya, serta untuk penulis pada khususnya.

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dalam

perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen strategi di sebuah perusahaan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT. Gaya Makmur Surabaya

Penelitian ini sebagai wujud peningkatan sumber daya manusia baik internal maupun eksternal khususnya dalam bidang pengembangan produk atau atau penambahan nilai yang pantas atau layak digunakan para customer luas terutama di wilayah Surabaya ini.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran secara teoritik maupun konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga sebagai tambahan rferensi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang berkaitan dengan manajemen bisnis perusahaan PT. Gaya Makmur Surabaya.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi adik tingkat secara umum untuk lebih jauh mengetahuidan memahami bagaimana dalam pengoptimalan dalam strategi bisnisnya.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Penegasan istilah adalah memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kekaburan. Istilah-istilah yang didefinisikan adalah istilah-istilah yang berkaitan dengan konsep – konsep pokok yang terdapat pada variabel penelitian adapun definisi dalam penelitian yaitu :

Analisa SWOT adalah suatu metode penyusunan strategi perusahaan atau organisasi yang bersifat satu unit bisnis tunggal atau mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur – unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur – unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.¹⁰ Jadi Analisis Swot ialah suatu strategi mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan sebagaimanahalnya PT. Gaya Makmur Surabaya yang penulis gunakan sebagai peneliti.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi – fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹¹

2. Definisi Operasional

Bagaimanakah analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam Manajemen Bisnis PT. Gaya Makmur

¹⁰ Nur Afrilita T. 2013 *ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN SEPEDA MOTOR PADA PT. SAMEKARINDO*. Jurnal Administrasi Bisnis

¹¹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2011) hal.1

Surabaya, Strategi bisnis apa yang diterapkan oleh PT. Gaya Makmur Surabaya dan kendala yang dialami saat menerapkan strategi bisnis.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : Pendahuluan, Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi

BAB II : Kajian pustaka, meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual

BAB III : Metode Penelitian, meliputi, pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan temuan, tahap – tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, meliputi deskripsi data, temuan penelitian, analisis data

BAB V : Pembahasan, meliputi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian mengenai Analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) Dalam Manajemen Bisnis PT. Gaya Makmur Surabaya. Pada bab ini ditata sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah.

BAB VI : Penutup, meliputi kesimpulan, saran.

Bagian akhir mengenai uraian tentang daftar rujukan, lampiran –

lampiran, dan daftar riwayat hidup.